IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH AL QURAN MERUJUK KONSEP *BLUE OCEAN STRATEGY* (BOS) DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I
NIM: 17204091008

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memmperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH AL QURAN MERUJUK KONSEP BLUE OCEAN STRATEGY (BOS) DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHIQMATUN KASANAH, s.pd.i
Nomor Induk Mahasiswa : 17204091008
Telah diujikan pada : Senin, 24 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f3689000ffe

Penguji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61f2ce199201f

Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 61f34bfaadbe2

Yogyakarta, 24 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f3868e6d100

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I**

NIM : 17204091008

Jenjang : Magister (S2)

Prograrn Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Saya yang menyatakan.

Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I
NIM.17204091008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I**
NIM	: 17204091008
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang menyatakan,

Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I
NIM.17204091008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakutas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assal*amu'alaikum, wr, wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH AL QURAN MERUJUK KONSEP *BLUE OCEAN STRATEGY* (BOS) DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

Yang ditulis oleh :

Nama : **Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I**

NIM : 17204030008

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Pembimbing

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410198503 1005

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sopo wonge kang teteken teken tekun bakal tekan"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh: Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I, *Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy (BOS) dalam Manajemen Lembaga Pendidikan.* Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan penulis terhadap ketimpangan pertumbuhan dan perkembangan sekolah dasar di Salatiga yang memicu adanya persaingan tidak sehat antar sekolah. sebagai organisasi pendidikan, sekolah membutuhkan strategi bisnis yang tepat agar tetap mampu bertahan, berperan, tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuannya. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Blue Ocean Strategy (BOS) dalam Manajemen Lembaga Pendidikan (Analisis Studi Di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Proses penelitian dilaksanakan melalui hasil observasi mendalam terhadap sumber data berupa wawancara dan dokumentasi. Data-data hasil penelitian yang dianalisis, dirangkum, dan kemudian disajikan dan disimpulkan. Untuk mendapatkan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data melalui teknik trianggulasi.

Hasil penelitian ini adalah : *Pertama, Urgensi implementasi Blue Ocean Strategy* dalam manajemen lembaga pendidikan. Yaitu : (a) Sebagai paradigma baru dalam manajemen lembaga pendidikan. (b) Membebaskan lembaga pendidikan dari persaingan yang tidak sehat. (c) Untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan. (d) Meningkatkan kompetensi, kualitas dan keterampilan SDM. *Kedua, Implementasi Blue Ocean Strategy* di SD Plus Tahfizhul Quran Salatiga. Yaitu : SD PTQ Annida Salatiga menjalankan sistem manajerialnya dengan mengadopsi prinsip-prinsip *Blue Ocean Strategy*. Antara lain : (a) Perencanaan manajemen merujuk pada klaster prinsip perumusan strategi Blue Ocean Strategy. (b) Pelaksanaan manajemen merujuk pada klaster prinsip eksekusi strategi Blue Ocean Strategy. (c) Evaluasi manajemen mengadopsi kerangka kerja empat langkah Blue Ocean Strategy. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat dalam *implementasi Blue ocean strategy* di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga. Yaitu : (a) Pendukung, secara internal yaitu manajerial atau pengelolaan sekolah yang dimonitor secara langsung oleh yayasan, dan kualitas SDM yang didominasi *fresh graduate* yang memiliki jiwa muda, semangat, energik, visioner, kredibel, dan memiliki loyalitas tinggi. Factor pendukung eksternal berupa dukungan dari masyarakat, donator, dan lokasi yang strategis. (b) Penghambat, yaitu adanya keterbatasan infrastruktur sarana prasana, dan insidental, yaitu penghambat yang terjadi dalam situasi dan kondisi yang tidak dapat diprediksi.

Kata Kunci : Strategi, Blue Ocean Strategy, Manajemen Lembaga Pendidikan

ABSTRACT

By: Chiqmatun Kasanah, S.Pd.I, Implementation of the Tahfizh Al Quran Program Referring to the Blue Ocean Strategy (BOS) Concept in Management of Educational Institutions. Thesis. Yogyakarta: Master Program (S2) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

This research is motivated by the author's anxiety about the inequality of growth and development of elementary schools in Salatiga which triggers unhealthy competition between schools. As an educational organization, schools need the right business strategy in order to remain able to survive, play a role, grow and develop according to their goals. This study aims to describe the implementation of the Blue Ocean Strategy (BOS) in the Management of Educational Institutions (Analysis of Studies at SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga).

This study uses a qualitative approach that produces descriptive data. The research process was carried out through in-depth observations of data sources in the form of interviews and documentation. The research data were analyzed, summarized, and then presented and concluded. To obtain the validity of the data, in this study the researcher used the technique of checking data through the triangulation technique.

The results of this study are: First, the urgency of implementing the Blue Ocean Strategy in the management of educational institutions. Namely: (a) As a new paradigm in the management of educational institutions. (b) Freeing educational institutions from unfair competition. (c) To maintain and improve the existence of educational institutions. (d) Improving the competence, quality and skills of human resources. Second, the implementation of the Blue Ocean Strategy at SD Plus Tahfizhul Quran Salatiga. Namely: SD PTQ Annida Salatiga runs its managerial system by adopting the principles of Blue Ocean Strategy. Among other things: (a) Management planning refers to the principle cluster of strategy formulation Blue Ocean Strategy. (b) Management implementation refers to the principle cluster of Blue Ocean Strategy execution. (c) Management evaluation adopts the Blue Ocean Strategy's four-step framework. Third, the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Blue ocean strategy at SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga. Namely: (a) Supporters, internally, namely managerial or school management which is monitored directly by the foundation, and the quality of human resources which is dominated by fresh graduates who have a young soul, enthusiasm, energy, visionary, credible, and have high loyalty. External supporting factors in the form of support from the community, donors, and strategic locations. (b) Barriers, namely the lack of infrastructure, and incidental, namely obstacles that occur in unpredictable situations and conditions.

Keywords: Strategy, Blue Ocean Strategy, Management of Educational Institutions

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
رb	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	muta'addidah 'iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	Ditulis	zakātul fiṭr

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	ḍamah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	ā tānsā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	ai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اانتم اعددت لئن شكر تم	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la 'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران القياس	Ditulis Ditulis	al-qur' ān al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	al-Samā' al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	żawī al-furūd ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ،

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meneliti jalannya.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menempuh studi Program Magister Pendidikan Islam.
3. Dr. Karwadi, M.Ag. dan Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan kepada penulis selama menjalani studi program Magister Manajemen Pendidikan Islam
4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum. selaku dosen penasihat akademik yang telah membimbing penulis selama studi di magister MPI UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dan memberi masukan-masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Segenap Dosen dan staf Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah SD Plus Tahfizhul Quran Annida, Ahmad Fikri Sabiq, S.Pd.I., M.Pd. atas kesediaannya menjadi tempat peneliti dalam pengambilan data penelitian ini serta staf guru-guru.
8. Kedua orang tua saya Ayahanda Burhanudin *Al maghfurlah* dan Ibu Siti Fatimah beserta keluarga besar saya yang selalu mendampingi, memotivasi dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya tesis ini.
9. Suami tercinta Joko Pramono dan putri kami tercinta Hanna Huwaida Al mahira yang selalu memotivasi dan mendampingi dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam membersamai saya sampai akhir terselesainya tesis ini.
10. Sahabat-sahabat saya program Magister Manajemen Pendidikan Islam; Ahmad Fathoni, Ahmad Rifa'i, Ahmad Fathur Rosyadi, Muslim Fidia Atmaja, Nimas Wegig Kurniana, Nur Wahid Subianto, Umiasih, Melia Iska, Adib Habibi, dan segenap teman seperjuangan Magister MPI 2018 yang selalu mendukung saya berproses dan memberikan semangat.
11. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik Nya, Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Penulis

Chiqmatun Kasanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING v

ABSTRAKSI viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

KATA PENGANTAR xii

MOTTO xiv

PERSEMBAHAN xv

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 9
D. Kajian Pustaka 11
E. Metode Penelitian 12
F. Sistematika Pembahasan 20

BAB II: LANDASAN TEORITIS 21

A. Blue Ocean Strategy (BOS) 21
1. Gambaran Umum Blue Ocean Strategy 21
2. Kanvas Strategy 26
3. Kerangka Kerja dan Alat Analitis 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Prinsip-prinsip Blue Ocean Strategy 27
B. Manajemen Lembaga Pendidikan 34
1. Konsep Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan 34
2. Inovasi dalam Pendidikan & TQM 38
3. Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan..... 39

C. Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan 48
D. Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep BOS . 51

BAB III: PROFIL LEMBAGA SD PTQ ANNIDA SALATIGA

A. Sejarah Singkat 53
B. Visi Misi 55
C. Kurikulum 55
D. Prinsip Pembelajaran 57
E. Guru dan Karyawan 58
F. Keunggulan SD PTQ Annida Salatiga 61

BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZH AL QURAN MERUJUK KONSEP BLUE OCEAN STRATEGY 62

A. Urgensi Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy 62
B. Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep BOS . 70
1. Perencanaan 70
2. Pelaksanaan 82
3. Evaluasi 85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy 87
1. Faktor Pendukung Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy di SD PTQ Annida Salatiga..... 87
2. Faktor Penghambat Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy di SD PTQ Annida Salatiga..... 91

BAB V PENUTUP 95

A. Simpulan 95
B. Saran-Saran 97
C. Kata Penutup 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Red Ocean VS Blue Ocean Strategy..... 22

Tabel 02. Rangkaian Strategis..... 31

Tabel 03. Tahapan Pengorganisasian ……..... 43

Tabel 04. Proses Pengawasan……. 47

Tabel 05. Daftar Guru SD PTQ Annida Salatiga ……..... 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Inovasi Nilai 25

Gambar 02. Kerangka Kerja Empat Langkah 27

Gambar 03 Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah 59

Gambar 04. Dokumentasi Kegiatan Siswa 76

Gambar 05. Dokumentasi SK Pengangkatan Guru 82

Gambar 06. Dokumentasi Kegiatan Tasmi' 89

Gambar 07. Dokumentasi Reward Siswa 90

Gambar 08. Dokumentasi Flyer Guru 92

Gambar 09. Dokumentasi Kegiatan POMG 94

Gambar 10. Dokumentasi Flyer Pembebasan Wakaf 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkip Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi akan berjalan dengan baik dan lancar apabila diatur dengan manajemen yang baik dan tepat. Hal ini menunjukkan peran penting sebuah manajemen organisasi. Sebagai organisasi pendidikan, sekolah perlu menerapkan manajemen yang kredibel, matang, dan dapat dipercaya. Sebab sekolah memiliki tanggung jawab jawab yang besar atas kualitas mutu generasi selanjutnya.

Blue Ocean Strategy merupakan terobosan ide yang diformulasikan oleh Chan Kim dan Renee Mauborgne untuk menantang perusahaan agar mampu keluar dari persaingan berdarah atau *Red Ocean Strategy*. Yaitu dengan cara menciptakan ruang pasar yang belum ada persaingannya, sehingga kompetisi menjadi tidak lagi relevan untuk digunakan. Chan Kim dan Renee berpendapat bahwa tidak ada perusahaan yang selalu unggul, adakalanya perusahaan melakukan hal-hal yang cerdas, juga hal-hal yang tidak begitu cerdas. Oleh karenanya untuk memperbaiki kualitas kesuksesan perusahaan maka butuh penerapan langkah strategis yang cerdas.[1] Langkah strategis ialah seperangkat tindakan dan keputusan manajerial yang turut membuat penawaran (produk atau jasa) bisnis

[1]Kim, W. Chan dan Renee Mauborgne, *Blue ocean strategy*, Terj. Satrio Wahono, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta , 2014), Hal.10.

unggulan dan bersifat menciptakan pasar.[2] Hingga kemudian, menurut Chan Kim dan Renee langkah strategis yang penting adalah menciptakan samudera-samudera biru (*blue oceans*).

Awal kemunculan *Blue Ocean Strategy* digunakan untuk badan usaha atau perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, kemudian apakah *Blue Ocean Strategy* akan cocok bila diterapkan dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya lembaga pendidikan merupakan badan usaha yang bersifat sosial atau non profit. Jadi ada perbedaan arah tujuan yang akan dicapai antara perusahaan dan lembaga pendidikan. Dunia pendidikan terus melaju secara dinamis. Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan adanya gelombang globalisasi.

Globalisasi memberikan dampak kepada dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Diantaranya adalah meningkatnya kerjasama antara universitas dalam negeri dan luar negeri, sehingga hal tersebut memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar *double degree* tanpa harus menghabiskan waktu untuk mengikuti full time perkuliahan di luar negeri. Sejalan dengan hal tersebut, fenomena menjamurnya pendirian lembaga pendidikan mulai tampak dimana-mana, baik lembaga pendidikan yang berdiri mandiri milik swasta maupun lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *franchise* dari luar maupun dalam negeri. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga turut mewarnai laju pertumbuhan dunia pendidikan seiring dengan

[2]Kim, W. Chan dan Renee Mauborgne, *Blue ocean strategy*, Terj. Satrio Wahono, ... Hal.28

berkembangnya arus globalisasi, sehingga tanpa disadari fenomena tersebut menekan dunia pendidikan untuk bersaing dan mendorong lembaga pendidikan menjadi sebuah bidang industri yang dituntut untuk bersaing dengan memberikan kualitas output terbaik.[3]

Melihat fenomena di atas, tanpa sadar arus globalisasi membawa perubahan pendidikan di Indonesia agar terus berkembang. Sehingga banyak sekolah unggulan berdiri baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Setiap sekolah menawarkan keunikan diri sebagai program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat. Kualitas lembaga pendidikan perlu ditunjang adanya fasilitas sarana prasana yang baik, juga adanya SDM unggul mampu meningkatkan point plus tersendiri terhadap sebuah lembaga pendidikan. Untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) unggul dan fasilitas sarana prasana yang berkualitas tentulah membutuhkan modal yang tidak sedikit.

Salah satu alternative yang dapat diambil oleh sekolah adalah dengan menawarkan harga yang lebih tinggi dari sebelumnya, dengan tujuan adanya income yang tinggi maka sekolah memiliki keleluasaan untuk membelanjakan kebutuhan rumah tangga sekolah, sehingga masyarakat akan mendapatkan kepuasan terhadap output yang dihasilkan sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu memperhitungkan atau merencanakan anggaran biaya mulai dari modal hingga beban belanja sekolah setiap tahunnya. Agar sekolah tidak mengalami deficit maka

[3] https://www.kompasiana.com/akbarzainudin/54ff3c4ca33311724a50f97e/mengapa-lembaga-pendidikan-perlu-dipasarkan (diakses pada 14 oktober 2019 pukul 10.23 wib)

dirasa perlu untuk menerapkan komersialisasi dalam lembaga pendidikan, sehingga diharapkan keuntungan dari usaha tersebut dapat dialokasikan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

Usaha peningkatan mutu kualitas pendidikan di Indonesia menimbulkan budaya persaingan antar lembaga pendidikan. Persaingan lembaga pendidikan dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat dilihat dengan adanya meningkatnya kualitas mutu pendidikan dan menjamurnya sekolah baru. Sebaliknya dampak negatif dapat dilihat dengan adanya fenomena *regrouping* beberapa lembaga pendidikan yang tidak mampu lagi bertahan untuk bersaing dengan lembaga yang lain. Di Salatiga fenomena *regrouping* (penggabungan) sekolah juga tidak dapat dihindarkan. Hal tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Salatiga dengan tujuan agar pengelolaan manajemen sekolah menjadi lebih efektif dari sebelumnya.

Tahun 2019 sebanyak 33 sekolah dasar (SD) akan digabungkan menjadi 15 lokasi dengan dalih untuk meningkatkan mutu dan memenuhi standar nasional pendidikan dasar di Salatiga.[4] Fenomena tersebut mengungkapkan bahwa apabila *regrouping* dilaksanakan maka ada beberapa sekolah yang terpaksa tutup dan tidak beroperasi kembali, yang artinya eksistensi lembaga pendidikan tersebut sudah berakhir dan tidak mampu untuk bersaing dengan lembaga yang lain.

[4]https://jateng.sindonews.com/read/7040/1/dinas-pendidikan-salatiga-regrouping-33-sekolah-dasar-1563354433(diakses pada 14 oktober 2019 pukul 11.03 wib)

Persaingan antar lembaga pendidikan merupakan kenyataan yang tidak dapat diingkari. Menjamurnya sekolah swasta menjadi ancaman baru bagi sekolah-sekolah negeri. Maka kondisi demikian harus disikapi dengan langkah antisipatif oleh lembaga pendidikan apabila mereka masih menghendaki eksistensi lembaganya, Oleh karenanya dibutuhkan strategi yang tepat agar lembaga pendidikan yang sedang dikelola tetap berdiri dan berkembang secara berkelanjutan.

Eksistensi lembaga pendidikan dapat terjaga apabila selalu mengedepankan mutu kualitas outputnya. Padahal, kualitas output sekolah sangat bergantung pada pengelolaan manajemen lembaga pendidikan yang tepat. Dalam hal ini, sebagai *leader* kepala sekolah memiliki peran penting terhadap laju berkembangnya lembaga pendidikan yang ia kelola. kepala sekolah yang berposisi sebagai pimpinan lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam mengelola sistem pendidikan. Sebagai nahkoda, tentu kepala sekolah harus memiliki syarat dan kualifikasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggotanya. Karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu kebijakan untuk ditetapkan.

Ariani menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses pemberian pengaruh yang tidak memaksa. Pemimpin mempunyai pengikut yang secara sukarela melaksanakan tugas-tugasnya dengan keahlian dan intelektualnya sebagai sumber kekuasaaan. Kekuasaan tersebut digunakan untuk memelihara fleksibilats dan memperkenalkan perubahan. Mereka cenderung menyukai perubahan dan menganggap konflik adalah wajar,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahkan harus ada. Bagi pemimpin, kegagalan adalah hal yang biasa dan merupakan konsekuensi dari proses belajar. Pemikir selalu berpikir, berorientasi, dan mengambil keputusan untuk jangka panjang dan bertanggung jawab. Mereka tidak memerintah dan mengendalikan pengikut, melainkan memberikan arahan dan kebebasan pada pengikutnya untuk mencapai tujuan.[5]

Dalam konteks persaingan mutu yang revolusioner, kelangsungan hidup organisasi ditentukan oleh mutu. Mutu adalah kehidupan organisasi, sehingga tanpa mutu organisasi akan lumpuh dan perlahan mati. Dengan kondisi perkembangan kondisi tersebut, maka pemimpin dituntut untuk memiliki karakteristik visioner yang mampu melihat dan merekayasa masa depan dengan segala kemungkinan yang akan terjadi 5 hingga 10 tahun mendatang, selain itu pemimpin juga memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan kolaborasi antar mitra kerja yang baik, sehingga tercipta loyalitas yang tinggi diantara angotanya.[6]

Kelangsungan dan keberhasilan sekolah pada masa kini tergantung pada kemampuan pemimpinnya dalam mengatasi dan pengantisipasi perubahan, baik eksternal maupun internal. Dalam hal ini, sebagai leader dalam lembaganya kepala sekolah dituntut untuk menjalankan program kepemimpinannya secara efektif. Kepemimpinan adalah pengaruh antar

[5]Ariani, D. W, *Manajemen Mutu : Pendekatan Sisi Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.27

[6]Suryadi, *Manajemen Mutu* ....., 71-72

pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu.[7]

Sebagai pemimpin, Tantangan bagi kepala sekolah adalah bagaimana menjadi pendorong atau pelopor perubahan sekolah yang dipimpinnya. Sekolah akan maju apabila dipimpin oleh kepala sekolah yang visioner, memiliki keterampilan manajerial, serta integritas kepribadian dalam melakukan perbaikan mutu.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab utuh kepala sekolah. Pemerintah tentulah menjadi pelaku utama sebagai pelopor keberhasilan pendidikan di Indonesia. Setiap kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah akan memberikan dampak terhadap pola corak keberhasilan pendidikan Indonesia.

Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga berdiri melalui pertimbangan matang sebagai wujud inovasi pendidikan dasar di Salatiga. dengan bekal branding Qurani – Terampil – Mandiri dan motto *"Building Future Quranic Generation"* diharapkan dapat menjawab kehawatiran, ketakutan, kegelisahan dan kecurigaan sebagian masyarakat dalam melahirkan sistem dan *branding* kelembagaan yang integratif, komunikatif dan solutif.

Sekolah Dasar Plus Tahfizhul Quran yang disingkat SD PTQ Annida Salatiga ini didesain dengan sistem *Fullday school* dengan

[7]Tannebaum, weschler and nassarik, management education, san diego state university, 1961) hal.24

kurikulum semi pesantren. Model ini diadaptasi dari beberapa lembaga sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang berbasis Al-Quran (tahfizhul Quran) dari berbagai daerah. Diharapkan dengan berdirinya sekolah tersebut dapat memberikan tambahan pilihan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan yang unik, memiliki nilai plus dan berbasis Al Quran bagi anak mereka.

Berkaca dari semangat pondasi dasar berdirinya SD PTQ Annida Salatiga, penulis melihat bahwa hal tersebut sesuai dengan prinsip *Blue Ocean Strategy*, yang mana dalam mempertahankan eksistensinya tidak perlu untuk melakukan persaingan secara berdarah-darah. Cukup dengan melihat peluang pasar dan menciptakan inovasi. Hingga kemudian konsumen dapat menilai bahwa SD PTQ Annida Salatiga layak untuk menjadi pilihan pendidikan dasar bagi putra-putri mereka.

Bertolak dari kenyataan di atas, kemudian muncul pertanyaan yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Kiranya bagaimanakah SD PTQ Annida Salatiga meng-implementasikan *Blue Ocean Strategy* dalam manajemen lembaganya?. Maka berbekal hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan*. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Apa urgensi Implementasi *Blue Ocean Strategy* dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga?
2. Bagaimana Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

   a. Mengetahui apa saja urgensi Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga
   b. Mengetahui prinsip kerja Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga
   c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Program Tahfizh Al Quran Merujuk Konsep Blue Ocean Strategy dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini fokus pada pengembangan ilmu manajemen strategi sekolah. Mengingat manajemen strategi ialah langkah awal berjalannya kegiatan sekolah, serta penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai konsep manajemen strategi yang efektif. Sehingga penelitian ini dapat berguna sebagai pelengkap studi bidang manajemen strategi sekolah, hingga kemudian penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen strategi.

b. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan hasil pemikiran dan masukan bagi lembaga atau pihak terkait dalam manajemen lembaga pendidikan, khususnya di SD PTQ Annida Salatiga. Bukan hanya itu, melalui hasil penelitian ini penulis dapat memberikan hasil analisanya mengenai implementasi manajemen lembaga pendidikan melalui *Blue Ocean Strategy*. Sehingga melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka perlu dicantumkan untuk mengetahui perbedaan obyek penelitian terdahulu, sehingga tidak terjadi penjiplakan sebuah karya. Adapun beberapa hasil studi penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

Pertama, sebuah karya ilmiah dengan judul "*Implimentation Blue Ocean Strategy* (strategi samudra biru) *at Group Wings*". Merupakan jurnal yang disusun oleh Hermanto, penelitian tersebut fokus pada kajian implementasi *Blue Ocean Strategy* di perusahaan grup wings, yang mana perusahaan tersebut menjalankan strategi penjualan produknya dengan menanamkan image dan motto terhadap setiap produknya. Sehingga dapat menarik minat dan loyalitas customer untuk membeli setiap produknya.

Kedua, karya ilmiah dengan judul "*Blue Ocean Strategi* (BOS) sebagai paradigma baru manajemen pendidikan Islam" oleh Ikhwan Fuad. Penelitian ini bertujuan untuk mengkolaborasikan konsep *Blue Ocean Strategy* ke dalam dunia pendidikan Islam. penelitian ini juga menganalisa nilai-nilai dan prinsip dari teori *Blue Ocean Strategy* yang dapat diadopsi maupun ditolak dalam dunia pendidikan.

Ketiga, tesis dengan judul "*Blue Ocean Strategy* dalam meningkatkan pemasaran jasa pendidikan (Studi multikasus di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo & SD Al Azhar Tulungagung) oleh Nur Ayu Habibah. Penelitian ini bersifat studi multikasus di 2 SD swasta yang berbeda, dengan fokus penelitian terhadap strategi lembaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidikan untuk meningkatkan pemasaran jasa pendidikan melalui program-program unggulan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata-kata yang tertulis. Dengan demikian laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data guna memberikan gambaran penyajiannya.

Proses penelitian dilaksanakan melalui hasil observasi terhadap sumber data, mengamati dan meneliti beberapa data di lapangan, serta wawancara dengan sumber data asli. Sehingga peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan hasil data yang akurat dan valid.

2. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*), serta perilaku objek dari subjek (*informan*) berkaitan dengan implementasi *Blue Ocean Strategy* dalam lembaga pendidikan di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto, yang berhubungan dengan manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, dokumen, tulisan, catatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data non manusia diperoleh dari informan.[8]

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Proses utama dalam penelitian salah satunya adalah pengumpulan data penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang telah diterima. Sumber data yang digali dalam penelitian ini berupa data dokumen maupun hasil wawancara dari informan mengenai tema yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terlibat, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara langsung.

a. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian, metode ini dilaksanakan dengan cara melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Metode observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan

[8] S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) hal.55

dengan mencatat atau mengabadikan setiap fenomena terkait dengan tema penelitian yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan guna mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh sumber data dalam kesehariannya. Selain itu peneliti juga menggali beberapa informasi dari informan terkait tema penelitian. Dengan kata lain peneliti melaksanakan metode observasi terlibat, yaitu dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data secara langsung, akurat, dan lengkap. Melalui observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam dan lengkap hingga dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.[9] Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu:

a) Pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan untuk mengeksplorasi data secara umum. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana implementasi manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy* berlangsung, hingga kemudian peneliti mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dll.
b) Pengamatan terfokus, yaitu pengamatan untuk menunjang proses analisis data. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus mengamati bagaimana implementasi manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy*.

[9] Sugiyono.... 2008. Hal.310

c) Pengamatan terseleksi, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk menunjang analisis komponen. Dalam penelitian ini peneliti mengamati seluruh komponen yang berkaitan dengan manajemen implementasi manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua pihak atau lebih dengan motif dan maksud tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dua pihak, yaitu antara pewawancara (*interviewer*) selaku yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan tersebut.[10]

Teknik wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ada di dalam pikiran dan hati pihak informan, sehingga peneliti dapat memahami esensi dari setiap data yang diterima dengan akurat.

Sugiyono mengemukakan beberapa langkah wawancara yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:[11]

a) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis menetapkan 3 sumber yang akan diwawancarai,

[10] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007) Hal.135

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013) Hal.322

yaitu kepala sekolah, ketua yayasan Annida, kepala bagian pengembangan yayasan Annida.

b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
c) Mengawali atau membuka alur wawancara
d) Melangsungkan alur wawancara
e) Mengkonfirmasi rangkuman hasil wawancara yang dicatat oleh pewawancara
f) Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh

Adapun data yang menjadi fokus bahasan wawancara dalam penelitian ini adalah topik mengenai implementasi *Blue Ocean Strategy* dalam manajemen lembaga pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan tertulis, terutama arsip-arsip, buku, teori, dalil atau hukum yang terkait dengan masalah penelitian.[12] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.[13]

[12] Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan,* (Jakarta : PT Gunung Agung, 1996). Hal.135
[13] Sugiyono. *Metode Penelitian....* Hal.329

Guba dan Lincoln dalam Moleong mengungkapkan bahwa dokumen dapat digunakan untuk keperluan penelitian dengan alasan sebagai berikut :

a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber data yang stabil
b) Berguna sebagai bukti untuk pengujian
c) Bersifat alamiah
d) Mudah ditemukan
e) Hasil pengkajian akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas sesuatu yang diselidiki.

4. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[14] Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sudah sejak penelitian di lapangan.[15]

Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusiondrawing/drawing verification.*[16]

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

[14] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif,* hlm. 114
[15] Imam Suprayogo dan Tobroni, Metodologi ... hal.91
[16] Sugiono, Memahami ... hal.91

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan.[17] Dalam proses reduksi data pada penelitian ini adalah memilih dan memilah data-data yang dianggap pokok, penunjang, penting atau tidak penting. Untuk data-data yang tidak penting maka harus dibuang dan disisihkan dari data yang dianggap tidak bermutu.

Data wawancara yang menyangkut manajemen implementasi manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy* dikaitkan dengan data observasi dan dokumentasi yang semakna. Relevansi data terhadap fokus tersebut disederhanakan sebaik-baik mungkin, begitu juga untuk data-data yang lainnya. Data tersebut dikelompokkan dan disusun secara sistematis menyangkut dimensi permasalahan yang akan dicari jawabannya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[18]

Dalam tahapan ini, langkah yang paling penting adalah penyajian teks narasi. Yaitu teks ditulis secara singkat, padat, jelas, dan tidak bertele-tele.

[17] Sugiono, *Memahami...* hal.92
[18] Imam Suprayogo dan Tobrani, Metodoogi ... hal.194

Hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka disimpulkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan langkah-langkah manajemen implementasi manajemen strategi di SD Plus Tahfizhul Qur'an Annida melalui *Blue Ocean Strategy.*

3. Kesimpulan/verifikasi data (*conclusion/verification*)

   Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data, tentu data yang diharapkan adalah data yang valid dan berkualitas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan itu berkualitas tinggi dan baik. Dengan demikian, kesimpulan dari verifikasi data yang ada akam menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, atau mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif lebih bersifat dinamis dan statis.

Untuk mendapatkan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data melalui teknik trianggulasi. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Menurut Moleong sebagai pemeriksa keabsahan data, trianggulasi memanfaatkan hal lain yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.[19] Digunakan sebagai proses menarik kesimpulan dengan mengadakan *check and re check* dari berbagai sudut pandang.

[19] Lexy J.Moleong. *Metodologi ...* 2002. Hal. 178

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan penelitian ini, maka sistematika pembahasan hasil penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan, di dalamnya berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
BAB II	Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini, dalam bab ini peneliti membahas tentang definisi dan ruang lingkup *Blue Ocean Strategy* serta beberapa teori manajemen lembaga penelitian.
BAB III	Pada bab ini berisi tentang gambaran umum SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga, di antaranya meliputi sejarah singkat, identitas sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan.
BAB IV	Berisi paparan data dan hasil penelitian, pembahasan ini berisi tentang objek penelitian yang dilengkapi dengan adanya hasil analisis data penelitian.
BAB V	Berisi penutup yang meliputi simpulan, implikasi teoritis dan praktis, serta saran yang diberikan oleh peneliti untuk tempat penelitian, dan bagi peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Urgensi implementasi *Blue Ocean Strategy* dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga

   Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa setiap lembaga pendidikan perlu menerapkan manajemen strategy yang tepat agar setiap program yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

   Adapun Urgensi implementasi *Blue Ocean Strategy* dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga adalah ; *Pertama,* sebagai paradigma baru dalam manajemen lembaga pendidikan. *Kedua*, membebaskan lembaga pendidikan dari persaingan yang tidak sehat, *Ketiga,* untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan. *Keempat*, meningkatkan kompetensi, kualitas dan keterampilan SDM.

2. Implementasi *Blue Ocean Strategy* di SD PTQ Annida Salatiga

   SD PTQ Annida Salatiga menjalankan sistem manajerialnya dengan mengadopsi prinsip-prinsip Blue Ocean Strategy. Diantaranya ialah : (a) perencanaan manajemen merujuk pada Klaster prinsip perumusan strategi Blue Ocean Strategy, (b) pelaksanaan manajemen merujuk pada klaster prinsip eksekusi strategi Blue Ocean Strategy. (c)

evaluasi manajemen merngadopsi kerangka kerja empat langkah Blue Ocean Strategy.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blue Ocean Strategy* di SD PTQ Annida Salatiga

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blue Ocean Strategy* di SD PTQ Annida Salatiga yaitu : a. pendukung meliputi; factor pendukung internal. *pertama,* manajerial atau pengelolaan sekolah yang dimonitor secara langsung oleh yayasan, sehingga setiap kebijakan yang diambil merupakan hasil mufakat satu suara antara pihak yayasan dan sekolah. *kedua,* dominasi sumber daya manusia yang memiliki jiwa muda, semangat, energik, visioner, kredibel, dan memiliki loyalitas tinggi. Factor pendukung eksternal berupa dukungan dari masyarakat, donator, dan lokasi yang strategis. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ; *pertama,* adanya keterbatasan infrastruktur sarana prasana. *Kedua,* insidental, yaitu penghambat yang terjadi dalam situasi dan kondisi yang tidak dapat diprediksi, seperti misal adanya perbedaan cara pandang antara pihak yayasan yang didominasi para sesepuh dengan pola pikir klasik dengan para guru yang masih muda dengan pola pikir millenial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Bagi SD PTQ Annida semoga tesis ini dapat menjadi referensi tambahan sebagai bahan dasar dan evaluasi dalam manajerial di lembaga pendidikan.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena hanya dengan inayah dan maunah-Nya semata penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sebagai peneliti, penulis sadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun walau demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi masyarakat pembaca pada umumnya.

Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan karya ilmiah ini. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan karya ini. Kritik, saran dan masukan yang membangun selalu penulis harapkan guna memperbaiki kualitas diri dalam menghaslkan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*

Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung: Alfabeta,2006)

Danim, Sudarwan, & Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009)

David, Chapman dan Carol A Carier. Improving Education Quality A Global Perspective. (Greenwood Publishing Incorporated. 1990.)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)

D. W, Ariani, *Manajemen Mutu : Pendekatan Sisi Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)

Engkoswara, & Komariah, Aan, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Erismah, Afri, Ph.D, & Azhar, Andi, M.B.A, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015),

Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Aswaja Presindo: Yogyakarta, 2015)

Fuad, Ikhwan, *Blue Ocan Strategy (BOS) Sebagai Paradigma Baru Manajemen Pendidikan.* Jurnal At Tajdid.

Hartani, A, *Manajemen Pendidikan*, (LaksBang PRESSindo: Yogyakarta. 2011).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

Imam Suprayogo dan Tobroni, Metodologi ...

John, M. Bryson, strategic Planning for public and non profit organization, (san fransisco, jossey-bass, 1998). Hal.23

Kim, W. Chan, & Mauborgne, Renee, *Blue ocean strategy*, Terj. Satrio Wahono, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta , 2014).

Kurniadin, Didin, & Machali, Imam. Mpd. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2014),

Maisah. *Manajemen Pendidikan*, (Ciputat: Gadung Persada Press Group, 2013)

M. Echols, Jhon, & Shadily , Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).

Marno, & Supriyatno, Triyo, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008),

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007)

Mondy, R.W. Noe, R.M. dan Premeaux, S.R, Human Resource Management. Massachussetts: Allyn and Bacon. 1993.)

Mukhtar, Lukman Hakim, *Dasar-dasar manajemen*, (Timur Laut Aksara: Jambi, 2018),

Nasution, S, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003)

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1996)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Poerwadarminta , W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 2016).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 362

Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung : Pustaka Setia, 2006),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013)

Taylor, B. O. dan Lavine, D.V. *Effective School Project and School Based Management.* (Phi Delta Kappan, January. Townsend, T. Effecting Schooling for Community. *1991.*) 394-397.

Tangkilisan, Hassel Nogi S. *Manajemen Modern untuk sektor publik*, (Yogyakarta: Balairung, 2003),

Terry , George R. & W. Rue, Laslie, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/sysilia-tanhati/wajib-tahu-keuntungan-sistem-full-day-school-untuk-anak

https://daerah.sindonews.com/artikel/jateng/9317/sejumlah-sd-di-salatiga-akan-digabungkan-ini-tujuannya. (diakses pada 25 oktober 2021 pukul 21.43)

Endang zakaria. https://Republika.co.id/berita/m1wehg/persaingan-usaha-dalam-perspektif-hukum-nasional-dan-islam&hl=id-ID/diakses pada Hari Jumat, 12 Juli 2019. Pukul 15.15 WIB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Budi Raharjo, https://Republika.co.id/berita/nasional/umum/pqjqda415/inovasi-kunci-hadapi-persaiang-industri-40&hl=id-ID&grqid=hRLh96m/diakses pada Hari Jumat, 12 Juli 2019. Pukul 15.00 WIB

https://www.kompasiana.com/akbarzainudin/54ff3c4ca33311724a50f97e/mengapa-lembaga-pendidikan-perlu-dipasarkan (diakses pada 14 oktober 2019 pukul 10.23 wib)

https://jateng.sindonews.com/read/7040/1/dinas-pendidikan-salatiga-regrouping-33-sekolah-dasar-1563354433(diakses pada 14 oktober 2019 pukul 11.03 wib)

Syandra, http://hajatil.wordpress.comfornulasi-strategi, diakses pada 5 November 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA